

## ABSTRAK

### **DESKRIPSI PENDAPAT SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI DAN IMPLIKASINYA BAGI USAHA PENINGKATAN PENDIDIKAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS II SMP SANTA MARIA BANYUTEMUMPANG, SAWANGAN, MAGELANG, TAHUN AJARAN 2004/2005**

Veronika Sugini  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta, 2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap pelaksanaan pendidikan Budi Pekerti dan mengetahui usaha yang perlu dilakukan untuk peningkatan pendidikan Budi Pekerti pada siswa kelas II SMP Santa Maria Banyutemumpang Sawangan Magelang Tahun Ajaran 2004/2005.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SMP Santa Maria Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, Tahun Ajaran 2004/2005 yang berjumlah 91 orang. Mereka terdiri dari siswa kelas IIA: 29 orang, kelas IIB: 30 orang, dan kelas IIC: 32 orang.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti sendiri dengan mengambil inspirasi dari buku pendidikan Budi Pekerti untuk SMP, yang dikarang oleh Suparno, dkk., (2004). Kuesioner tersebut terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mencakup sepuluh aspek pendidikan Budi Pekerti. Kesepuluh aspek tersebut yaitu: (1) Nilai Religiositas, (2) Nilai Sosialitas, (3) Nilai Gender, (4) Nilai Keadilan, (5) Nilai Demokrasi, (6) Nilai Kejujuran, (7) Nilai Kemandirian, (8) Nilai Daya Juang, (9) Nilai Tanggung Jawab, (10) Nilai Penghargaan terhadap Lingkungan Alam. Jumlah seluruh item ada 80 butir.

Teknik analisis data yang digunakan adalah tabulasi data dan perhitungan frekuensi dengan pendistribusiannya berdasarkan rumus Penilaian Acuan Patokan tipe I. Tingkat pendapat siswa kelas II SMP Santa Maria Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, Tahun Ajaran 2004/2005 terhadap pelaksanaan pendidikan Budi Pekerti digolongkan menjadi 5 yaitu: sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat siswa kelas II SMP Santa Maria Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, Tahun Ajaran 2004/2005 tentang pelaksanaan pendidikan Budi Pekerti dalam hal: (1) nilai Religiositas: berkualifikasi tinggi (skor:  $2.511=86,23\%$ ). (2) nilai Sosialitas: berkualifikasi tinggi (skor:

5.874=80,69%). (3) nilai Gender: berkualifikasi tinggi (skor: 1.496=82,20%). (4) nilai Keadilan: berkualifikasi tinggi (skor: 1.878=85,99%). (5) nilai Demokrasi: berkualifikasi tinggi (skor: 1.870=85,62%). (6) nilai Kejujuran: berkualifikasi cukup (skor: 1.725=78,98%). (7) nilai Kemandirian: berkualifikasi cukup (skor: 2.310=79,33%). (8) nilai Daya Juang: berkualifikasi sangat tinggi (2.398=94,11%). (9) nilai Tanggung Jawab: berkualifikasi tinggi (skor: 2.095=82,22%). (10) nilai Penghargaan terhadap Lingkungan Alam: berkualifikasi tinggi (skor: 2.142=84,06%)

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti memberikan beberapa usulan bagi usaha untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan Budi Pekerti di SMP Santa Maria, Banyutemupang, Sawangan, Magelang.

## **ABSTRACT**

### **THE DESCRIPTION OF STUDENTS' OPINION TOWARD THE IMPLEMENTATION OF MORAL EDUCATION AND THE IMPLICATIONS TO THE EFFORTS FOR PROMOTING BETTER MORAL EDUCATION TO THE SECOND GRADE STUDENTS OF SANTA MARIA JUNIOR HIGH SCHOOL, BANYUTEMUMPANG, SAWANGAN, MAGELANG, IN THE SCHOOL YEAR OF 2004/2005**

**Veronika Sugini  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta, 2005**

This research is aimed to describe students' opinion toward the implementation of moral education and to know the efforts that are needed to do in order to promote better moral education for the second grade students of Santa Maria Junior High School, Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, in the school year of 2004/2005.

This is a descriptive research using survey method. The subjects of this research are all the 91-second grade students of Santa Maria Junior High School, Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, in the school year of 2004/2005. The second grade consists of 29 students of IIA class, 30 students of IIB class, and 32 students of IIC class.

The research instrument used is questionnaire, arranged by the researcher, inspired by the book of "Pendidikan Budi Pekerti untuk SMP" written by Suparno and friends (2004). The questionnaire consists of 80 items that cover the ten aspects of moral education. Those ten aspects are (1) religious value; (2) social value; (3) gender value; (4) justice value; (5) democracy value; (6) honesty value; (7) independence value; (8) struggle value; (9) responsibility value; and (10) the value of appreciation to the nature.

The data analysis method used in this research is data tabulation and the frequency distribution based on the Norm-Reference Test type I. The opinion of the second grade students of Santa Maria Junior High School, Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, in the school year of 2004/2005 toward the implementation of moral education is categorized into 5 levels, i.e.: very low, low, high-enough, high, and very high.

The result of the research shows that according to the second grade students of Santa Maria Junior High School, Banyutemumpang, Sawangan, Magelang, in the school year of 2004/2005, the implementation of moral education indicates that: (1) religious value: in high qualification (score: 2.511=86.23%); (2) social value: in high qualification (score: 5.874=80.69%); (3) gender value: in high qualification (score: 1.496=82.20%); (4) justice value: in high qualification (score: 1.878=85.99%); (5) democracy value: in high qualification (score: 1.870=85.62%); (6) honesty value: in high-enough qualification (score: 1.725=78.98%); (7) independence value: in high-enough qualification (score: 2.310=79.33%); (8) struggle value: in very high qualification (score: 2.398=94.11%); (9) responsibility value: in high qualification (score: 2.095=82.22%); (10) the value of appreciation to the nature: in high qualification (score: 2.142=84.06%) .

Based on this research, the researcher suggests some ideas of efforts to promote better moral education in Santa Maria Junior High School, Banyutemumpang, Sawangan, Magelang.